

**PENGARUH MODEL *CREATIVE PROBLEM SOLVING* (CPS)
BERBANTUAN *MIND MAPPING* TERHADAP KEMAMPUAN
PEMECAHAN MASALAH SISWA KELAS VII SMPN 7 PADANG**



KESSY PUTRI MULYA

NIM.22231112/2022

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
DEPARTEMEN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2026

**PENGARUH MODEL *CREATIVE PROBLEM SOLVING* (CPS)
BERBANTUAN *MIND MAPPING* TERHADAP KEMAMPUAN
PEMECAHAN MASALAH SISWA KELAS VII SMPN 7 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan*



Oleh :

KESSY PUTRI MULYA

NIM.22231112/2022

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
DEPARTEMEN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

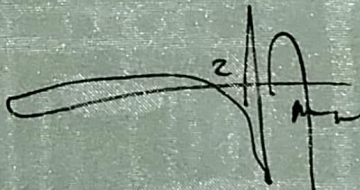
2026

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Model *Creative Problem Solving* (CPS)
Berbantuan *Mind Mapping* Terhadap Kemampuan
Pemecahan Masalah Siswa Kelas VII SMPN 7 Padang
Nama : Kessy Putri Mulya
NIM/ TM : 22231112 / 2022
Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam
Departemen : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

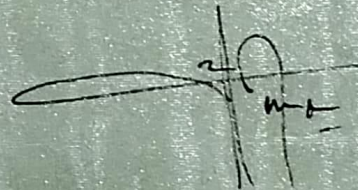
Padang, 13 Mei 2026

Mengetahui:
Kepala Departemen Pendidikan IPA



Dr. Aulia Azhar, S.T., M.Si
NIP. 198207022010011009

Disetujui Oleh:
Pembimbing



Dr. Aulia Azhar, S.T., M.Si
NIP. 198207022010011009

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

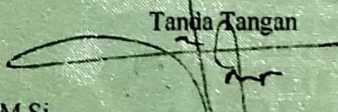
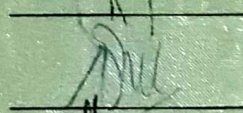
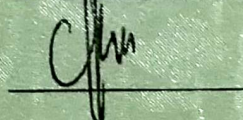
Nama : Kessy Putri Mulya
NIM/TM : 22231112 / 2022
Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam
Departemen : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

PENGARUH MODEL *CREATIVE PROBLEM SOLVING* (CPS) BERBANTUAN *MIND MAPPING* TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH SISWA KELAS VII SMPN 7 PADANG

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 13 Mei 2026

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dr.Aulia Azhar , S.T., M.Si	
Anggota	: Tuti Lestari, M.Si	
Anggota	: Putri Qalbina, M.Pd	

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kessy Putri Mulya
NIM : 22231112
Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam
Departemen : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis berupa skripsi dengan judul “ Pengaruh Pengaruh Model *Creative Problem Solving* (CPS) Berbantuan *Mind Mapping* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kelas VII SMPN 7 Padang”
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali dari pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.



Padang, 10 Juni 2026
Yang Menyatakan

Kessy Putri Mulya
NIM.22231112

ABSTRAK

Kessy Putri Mulya : Pengaruh Model *Creative Problem Solving* (CPS) Berbantuan *Mind Mapping* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kelas VII SMPN 7 Padang

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti, ditemukan beberapa permasalahan dalam pembelajaran IPA di kelas VII SMPN 7 Padang, yaitu siswa cenderung pasif dan kurang berani mengemukakan ide, pembelajaran masih didominasi metode konvensional, kemampuan pemecahan masalah siswa belum berkembang optimal terutama dalam merencanakan strategi solusi, siswa kesulitan mengorganisir konsep IPA yang abstrak, serta pemanfaatan media visual untuk memetakan alur berpikir belum optimal. Selain itu, model *Creative Problem Solving* (CPS) berbantuan *Mind Mapping* belum pernah diterapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keterlaksanaan pembelajaran, menganalisis pengaruh, dan mengetahui respons peserta didik terhadap penerapan model *Creative Problem Solving* (CPS) berbantuan *Mind Mapping* terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa kelas VII SMPN 7 Padang.

Jenis penelitian ini adalah *quasi experiment* dengan desain *Non-equivalent Control Group Design*. Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik kelas VII SMPN 7 Padang yang terdaftar pada tahun ajaran 2025 / 2026 . Sampel diambil menggunakan teknik *purposive sampling*, sehingga terpilih kelas VII.6 sebagai kelas eksperimen dan kelas VII.8 sebagai kelas kontrol dengan jumlah masing-masing 32 peserta didik. Instrumen penelitian berupa soal tes uraian kemampuan pemecahan masalah, lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran, dan angket respons peserta didik. Data penelitian ini dianalisis menggunakan *Miscrosoft Excel*.

Hasil penelitian menunjukkan keterlaksanaan pembelajaran oleh guru mencapai rata-rata 98% dan peserta didik 88%, keduanya berkategori sangat baik. Hasil uji hipotesis menggunakan uji-t parametrik, karena data terdistribusi normal dan homogen diperoleh nilai $t_{hitung} = 5,88 > t_{tabel} = 1,99$ sehingga H_1 diterima yang berarti terdapat pengaruh signifikan model CPS berbantuan *Mind Mapping* terhadap kemampuan pemecahan masalah. Respons peserta didik berada pada kategori sangat baik dengan rata-rata persentase 82,45%. Disimpulkan bahwa model pembelajaran *Creative Problem Solving* berbantuan *Mind Mapping* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa kelas VII SMPN 7 Padang.

Kata Kunci: *Creative Problem Solving*, *Mind Mapping*, Kemampuan Pemecahan Masalah

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil'Alamin, puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian yang berjudul : “ **Pengaruh *Model Creative Problem Solving (CPS)* Berbantuan *Mind Mapping* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kelas VII SMPN 7 Padang**”.Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, yang membawa risalah Islam yang penuh dengan ilmu pengetahuan, sehingga menjadi bekal hidup kita di dunia dan akhirat.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan di Departemen Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang. Penulis menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang ikut membantu dalam penyelesaian skripsi ini, baik yang berupa bimbingan, sumbangan pikiran, dan motivasi yang sangat berarti, terutama diajukan kepada pihak- pihak berikut:

1. Bapak Dr. Aulia Azhar, S.T.,M.Si., sebagai pembimbing akademik (PA), dan dosen pembimbing skripsi penelitian yang telah menyediakan waktu dengan ikhlas dan sepenuh hati untuk membimbing, mengarahkan, dan memberikan nasihat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini;
2. Ibu Tuti Lestari,S.Si.,M.Si., Ibu Ade Sazaliana,M.Pd., dan Ibu Putri Qalbina M,Pd sebagai dosen pembahas skripsi yang telah meluangkan waktu untuk memberikan masukan, kritikan dan pandangan kepada penulis untuk menyempurnakan skripsi ini;
3. Bapak Dr. Aulia Azhar, S.T.,M.Si., sebagai Ketua Departemen Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang;
4. Bapak Dr. Febri Yanto, M.Pd., sebagai Kepala Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang;

5. Bapak/ Ibu Dosen Departemen Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang;
6. Staf administrasi dan laboran di Laboratorium Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang;
7. Ibu Fitria Yenira, S.Si., selaku Kepala sekolah SMPN 7 Padang dan Bapak Defril Syafrin, S.Pd selaku Wakil Kurikulum yang telah memberikan izin penelitian di SMPN 7 Padang;
8. Ibu Deffi Mailita, S.Pd., sebagai guru IPA di SMPN 7 Padang yang telah memberikan izin dan bimbingan selama penelitian;
9. Bapak/Ibu majelis guru serta staf tata usaha SMPN 7 Padang;
10. Kedua orang tua tercinta, Papa Mulyadi dan Mama Asmarni, terima kasih atas kasih sayang, doa, dukungan, dan segala pengorbanan yang selalu diberikan kepada penulis. Berkat cinta dan ketulusan Papa dan Mama, penulis dapat menyelesaikan studi di Fakultas FMIPA, Universitas Negeri Padang.
11. Kakak dan Abang tersayang Egi Putrima Mulya S.Pd., G.r., Raffil Pratama Mulya, S.Pd., Rivalno Putra Mulya, S.Kom., dan kakak ipar Witri Ramadhani, S.H yang telah menjadi penyemangat dan pelengkap perjalanan hidup penulis.
12. Terakhir, penulis berterima kasih kepada diri sendiri yang telah berjuang sampai sejauh ini, tanpa mengenal rasa lelah, dan selalu bertahan untuk menyelesaikan apa yang sudah dimulai.

Semoga bantuan yang Bapak/Ibu serta rekan-rekan berikan, bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah SWT. Penulis berharap skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi semua orang yang membacanya.

Padang , 25 April 2026

KESSY PUTRI MULYA

NIM.22231112

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A.Latar Belakang Masalah.....	1
B.Identifikasi Masalah	8
C.Pembatasan Masalah	9
D.Tujuan Penelitian.....	10
E. Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN.....	12
A.Kajian Teori.....	12
B.Penelitian Relevan	36
C.Kerangka Berpikir	40
D.Hipotesis.....	41
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Jenis Penelitian.....	42
B. Definisi Operasional	43
C. Populasi dan Sampel.....	44
D.Variabel dan Data Penelitian	46
E. Prosedur Penelitian	48
F. Instrumen Penelitian.....	52
G.Teknik Analisis Data	62
BAB V_PENUTUP	102
A. Kesimpulan.....	102

B.Saran	103
DAFTAR PUSTAKA.....	104
LAMPIRAN.....	109

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Nilai Sumatif Peserta Didik Kelas VII SMPN 7 Padang	4
2. Sintaks Model <i>Creative Problem Solving</i> (CPS)	27
3. Hubungan Tahapan Model CPS Terhadap Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah	33
4. CP, TP, dan IKTP	34
5. Penelitian relevan	36
6. Desain penelitian <i>Non equivalent Control Group Design</i>	43
7. Sampel Peserta didik Kelas VII SMPN 7 Padang	46
8. Tahapan Pelaksanaan Model CPS berbantuan <i>Mind Mapping</i>	50
9. Hasil Analisis Uji Validitas Soal	56
10. Klasifikasi Koefisien Reliabilitas	57
11. Hasil Analisis Uji Reliabilitas Soal	57
12. Kriteria Indeks Kesukaran Soal Uraian	58
13. Hasil Analisis Uji Indeks Kesukaran Soal	57
14. Kriteria Daya Pembeda Soal Uraian	59
15. Hasil Analisis Uji Daya Pembeda Soal	60
16. Rubrik Penilaian Kemampuan Pemecahan Masalah	61
17. Kategori Hasil Penilaian Kemampuan Pemecahan Masalah	62
18. Kriteria Penilaian Keterlaksanaan Pembelajaran CPS	63
19. Skala untuk mengukur respon peserta didik	68
20. Kriteria penilaian skor angket respon peserta didik	69
21. Persentase Keterlaksanaan Kegiatan Guru	72
22. Persentase Keterlaksanaan Kegiatan Peserta Didik	73
23. Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	74
24. Hasil Uji Normalitas	77
25. Hasil Uji Homogenitas	78
26. Hasil Uji Hipotesis Kelas Sampel	79
27. Hasil Angket Respon Peserta Didik	80

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Kerangka Pikir Peneliti	40
2 Analisis Perbandingan Kemampuan Pemecahan Masalah Nilai <i>Pretest</i>	75
3 Analisis Perbandingan Kemampuan Pemecahan Masalah Nilai <i>Posttest</i>	76
4. Hasil Angket Respon Peserta Didik	98

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Nilai Sumatif Peserta Didik Kelas VII SMPN 7 Padang	110
2. Rekapitulasi Hasil Uji Coba Soal.....	111
3. SK Seminar Proposal	112
4. SK Validator	113
5. Surat Izin Observasi	114
6. Surat Izin Penelitian.....	115
7. Surat Selesai Penelitian	116
8. Lembar Wawancara Guru.....	117
9. Validasi Modul Ajar dan LKPD	120
10. Modul Ajar Kelas Eksperimen	125
11. LKPD Kelas Eksperimen	163
12. Lembar Validasi Instrumen Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	182
13. Validasi Angket Respon	184
14. Angket Respon Peserta Didik	188
15. Validasi Lembar Observasi Keterlaksanaan	191
16. Lembar Observasi Keterlaksanaan.....	195
17. Kisi – kisi Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah.....	203
18. Soal Uji Coba	204
19. Lembar Jawaban Uji Coba	206
20. Uji Validitas Butir Soal	207
21. Uji Reliabilitas Butir Soal	208
22. Uji Indeks Kesukaran Butir Soal.....	209
23. Uji Daya Pembeda Butir Soal	211
24. Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah	212
25. Lembar Jawaban <i>Pretest</i>	216
26. Lembar Jawaban <i>Posttest</i>	217
27. Angket Respon Peserta Didik	219
28. Hasil Angket Respon Peserta Didik	222

29. Lembar Observasi Keterlaksanaan.....	223
30. Hasil Observasi Keterlaksanaan.....	226
31. Nilai <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	228
32. Nilai Kritis L Uji <i>Lilliefors</i>	230
33. Uji Normalitas <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	231
34. Uji Homogenitas <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	233
35. Uji Hipotesis <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	234
36. Nilai Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	236
37. Uji Normalitas <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	238
38. Uji Homogenitas <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	240
39. Uji Hipotesis <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	241
40. LKPD Peserta Didik.....	243
41. <i>Mind Mapping</i>	252
42. Dokumentasi	255

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, oleh karena itu setiap individu terlibat dalam pendidikan tersebut. Pendidikan di Indonesia diatur oleh undang-undang yaitu Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003 yang menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Melalui pendidikan yang berkualitas, diharapkan dapat tercipta sumber daya manusia yang tangguh, berkualitas, dan mampu melakukan perubahan untuk mendukung pembangunan nasional ke arah yang lebih maju.

Untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas, pemerintahan Indonesia terus melakukan inovasi dalam sistem pendidikan, salah satunya melalui penerapan Kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka merupakan kebijakan pendidikan yang bertujuan memberikan kebebasan kepada setiap guru dan siswa dalam proses belajar mengajar, serta memperkuat kemandirian siswa melalui pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student-centered*) dengan menekankan pemberdayaan dan pengembangan keterampilan abad ke – 21 (Khoirurrijal et

al., 2022). Kurikulum ini dirancang agar pembelajaran menjadi lebih fleksibel, bermakna, dan sesuai kebutuhan serta karakteristik peserta didik.

Pembelajaran abad ke-21 menuntut peserta didik memiliki kompetensi yang dikenal dengan keterampilan 6C, yaitu *Critical Thinking*, *Creative Thinking*, *Collaboration*, *Communication*, *Character Education*, dan *Citizenship*. Selain itu, peserta didik juga dituntut untuk memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi atau *Higher Order Thinking Skills* (HOTS). Salah satu kemampuan krusial yang harus dikuasai siswa adalah kemampuan pemecahan masalah (*problem solving*), yang menjadi fondasi penting dalam menghadapi tantangan masa depan. Kemampuan pemecahan masalah merupakan salah satu kemampuan dasar pada abad 21 yang sangat penting dalam perkembangan siswa karena merupakan kemampuan inti dalam proses pembelajaran dan kehidupan sehari-hari.

Kemampuan Pemecahan masalah adalah suatu proses yang dimulai dari saat siswa dihadapkan pada masalah sampai akhir ketika masalah tersebut dipecahkan. Dalam kegiatan pemecahan masalah, peserta didik juga dituntut untuk aktif mengembangkan berbagai alternatif model pemecahan masalah dan menguji keakuratan model yang dikembangkan. Sehingga melalui pemecahan masalah, siswa belajar untuk menjadi pemecah masalah yang baik (Octadianti et al., 2023). Kemampuan pemecahan masalah menjadi keterampilan fundamental dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) karena IPA tidak hanya berisi kumpulan fakta, tetapi juga melibatkan proses berpikir ilmiah untuk memahami fenomena alam dan menemukan solusi terhadap berbagai

tantangan yang ada. Kemampuan pemecahan masalah dalam pembelajaran IPA juga berperan penting dalam membantu siswa mengembangkan pemahaman konseptual yang lebih mendalam melalui metode ilmiah untuk menemukan solusi terhadap permasalahan nyata (Pamungkas et al., 2025)

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terdapat beberapa permasalahan dalam pembelajaran IPA, yaitu: (1) belum pernah diterapkan model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) berbantuan media *Mind Mapping* yang secara spesifik dirancang untuk melatih kemampuan pemecahan masalah melalui visualisasi konsep yang kreatif dan sistematis; (2.) siswa cenderung pasif dalam proses pembelajaran dan kurang berani mengemukakan ide atau solusi alternatif ketika dihadapkan pada suatu fenomena ilmiah; (3) pembelajaran masih didominasi oleh metode konvensional yang belum sepenuhnya mampu mengasah keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa; (4) meskipun berbagai model pembelajaran inovatif telah diterapkan, namun pembelajaran belum optimal dalam mengembangkan kemampuan pemecahan masalah siswa secara sistematis, terutama dalam tahap merencanakan strategi solusi dan melakukan refleksi atau mengecek kembali hasil pemikiran; (5) siswa mengalami kesulitan dalam mengorganisir dan menghubungkan antar konsep IPA yang abstrak sehingga materi yang luas sulit untuk dipahami secara terstruktur; dan (6) pemanfaatan media pembelajaran visual untuk memetakan alur berpikir siswa belum optimal, sehingga siswa seringkali kehilangan kaitan antar informasi penting saat mencoba memecahkan suatu permasalahan.

Permasalahan tersebut berdampak langsung pada rendahnya nilai sumatif peserta didik dalam pembelajaran IPA. Berdasarkan data nilai sumatif kelas VII semester ganjil tahun ajaran 2025/2026 ditemukan bahwa kemampuan pemecahan masalah peserta didik masih sangat rendah. Data tersebut disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 1. Nilai Sumatif Peserta Didik SMPN 7 Padang

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Guru	Tuntas ≥ 80	Tidak Tuntas < 80	% Ketuntasan	Nilai rata-rata	KKTP
1.	VII.1	32 Orang	A	13	19	40,63%	73,92	80
2.	VII.2	32 Orang	A	4	28	12,50 %	51,51	
3.	VII.3	32 Orang	A	10	22	31,25 %	60,44	
4.	VII.4	32 Orang	A	2	30	6,25 %	49,10	
5.	VII.5	31 Orang	A	2	29	6,25 %	56,68	
6.	VII.6	32 Orang	B	11	21	34,38 %	68,83	
7.	VII.7	32 Orang	B	6	26	18,75 %	60,71	
8.	VII.8	32 Orang	B	12	20	37,50 %	66,09	
Rata-Rata		255 Orang		60	195	23,53%	60,91	

Sumber : Data Hasil Observasi Peneliti (2025)

Berdasarkan Tabel 1 di atas, terlihat bahwa dari delapan kelas VII yang ada di SMPN 7 Padang dengan total 255 peserta didik, rata-rata nilai sumatif tertinggi diperoleh kelas VII.1 dengan nilai 73,92. Sementara itu, kelas dengan rata-rata nilai terendah adalah kelas VII.4 dengan nilai 49,10. Secara keseluruhan, rata-rata nilai sumatif seluruh kelas VII adalah 60,91 dengan persentase ketuntasan belajar peserta didik sebesar 23,53 %. Data ini menunjukkan bahwa meskipun kelas VII.1 hampir mendekati Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan sekolah sebesar 80, namun secara keseluruhan masih terdapat kesenjangan yang cukup signifikan

antara capaian siswa dengan standar kompetensi yang diharapkan. Rendahnya nilai rata-rata kelas tersebut mengindikasikan perlunya upaya peningkatan kualitas pembelajaran IPA, khususnya dalam mengembangkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan inovasi model pembelajaran yang tidak hanya meningkatkan keterlibatan aktif siswa, tetapi juga secara sistematis dan terstruktur mengembangkan kemampuan pemecahan masalah. Model *Creative Problem Solving* (CPS) muncul sebagai alternatif yang menjanjikan karena menekankan pada eksplorasi masalah, pencarian alternatif solusi, serta evaluasi pemecahan masalah secara kreatif dan reflektif. Model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) merupakan suatu model pembelajaran yang melakukan pemusatan pada pengajaran dan keterampilan pemecahan masalah yang diikuti dengan penguatan keterampilan dimana, siswa dapat memilih dan mengembangkan ide dan pemikirannya (Valengia, 2022).

Adapun sintaks model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) yaitu *objective finding* (temuan tujuan), *fact finding* (temuan fakta), *problem finding* (temuan masalah), *idea finding* (temuan ide), *solution finding* (temuan solusi) dan *acceptance finding* (temuan penerimaan) (Karlina et al., 2023). Melalui tahapan-tahapan tersebut, siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif dari guru, tetapi aktif terlibat dalam proses mengidentifikasi masalah, menghasilkan ide-ide solusi, mengevaluasi alternatif, dan menerapkan solusi terbaik, sehingga pembelajaran menjadi lebih *student-centered*, kondusif, dan bermakna.

Efektivitas model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah telah dibuktikan melalui berbagai penelitian empiris. Penelitian yang dilakukan oleh Herviana et al., (2020) menunjukkan bahwa model *Creative Problem Solving* (CPS) efektif dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa. Temuan ini diperkuat oleh penelitian Mayasari et al., (2013) yang membuktikan bahwa model *Creative Problem Solving* (CPS) tidak hanya meningkatkan penguasaan konsep tetapi juga keterampilan generik sains siswa dalam memecahkan masalah.

Penerapan model CPS akan lebih optimal apabila didukung oleh media yang dapat membantu siswa memvisualisasikan proses berpikirnya. Mengingat salah satu permasalahan utama siswa dalam pembelajaran adalah kesulitan menghubungkan konsep IPA yang abstrak, maka diperlukan media pembelajaran yang mampu memetakan alur berpikir secara terstruktur dan visual. *Mind Mapping* adalah cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambilnya kembali ke luar dari otak. *Mind Mapping* juga merupakan sebuah cara mencatat yang kreatif, efektif dan secara harfiah akan memetakan pikiran-pikiran yang ada dalam otak manusia. Dalam *Mind Mapping* dapat dilihat hubungan antara satu ide dengan ide lainnya. Disamping itu *Mind Mapping* juga memudahkan otak untuk mengembangkan ide, karena bisa dimulai dengan suatu ide dan kemudian menggunakan koneksi-koneksi di otak untuk memecahkannya menjadi ide-ide yang lebih rinci (Zainuddin, 2018).

Dalam pembelajaran IPA, *Mind Mapping* berperan sebagai jembatan kognitif yang membantu siswa menghubungkan konsep-konsep abstrak secara terstruktur, sekaligus melatih kemampuan berpikir tingkat tinggi melalui proses mengidentifikasi, menganalisis, dan mengonstruksi pengetahuan secara aktif. Ketika diintegrasikan dengan model pembelajaran CPS, *Mind Mapping* menjadi media yang memvisualisasikan setiap tahapan pemecahan masalah mulai dari eksplorasi masalah, pencarian gagasan, hingga perencanaan solusi sehingga proses berpikir siswa menjadi lebih terarah, kreatif, dan sistematis.

Keefektifan kombinasi model CPS dan *Mind Mapping* telah didukung oleh sejumlah penelitian Cucu Ismaela (2021) menemukan bahwa penggunaan media *Mind Mapping* dalam pembelajaran IPA di SMP mampu meningkatkan hasil belajar dan siswa bisa menjadi aktif saat kegiatan pembelajaran. Adapun penelitian Aulia Salsabila (2026) menunjukkan bahwa model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) terbukti secara signifikan meningkatkan kemampuan pemecahan masalah IPA siswa SMP, terutama melalui tahapan klarifikasi masalah, curah pendapat, dan evaluasi. Lebih lanjut, penelitian Malau (2024) yang secara spesifik menggabungkan CPS dengan *Mind Mapping* mengungkapkan bahwa model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) berbantuan *Mind Mapping* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan pemecahan masalah siswa. Kombinasi ini mempermudah visualisasi ide, memacu kreativitas, serta mengorganisasi informasi kompleks, yang secara aktif membantu siswa memecahkan masalah dalam pembelajaran. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, peneliti

memfokuskan penelitian pada kajian mengenai “Pengaruh model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) berbantuan *Mind Mapping* terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa kelas VII di SMPN 7 Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Rendahnya partisipasi aktif dan keberanian peserta didik dalam mengemukakan ide atau solusi kreatif ketika dihadapkan pada suatu fenomena ilmiah di kelas;
2. Pembelajaran masih didominasi oleh metode konvensional yang belum sepenuhnya mampu mengasah keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa;
3. Belum optimalnya kemampuan pemecahan masalah peserta didik secara sistematis, khususnya pada tahap merencanakan strategi solusi serta kebiasaan melakukan refleksi atau mengecek kembali hasil pemikiran sebelum menarik kesimpulan;
4. Kesulitan siswa dalam mengorganisir dan menghubungkan antar konsep IPA yang bersifat abstrak sehingga materi yang luas sulit untuk dipahami secara terstruktur;
5. Kurang optimalnya pemanfaatan media pembelajaran visual yang dapat membantu siswa memetakan alur berpikir mereka secara runtut dalam memecahkan masalah;

6. Belum pernah diterapkannya model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) berbantuan media *Mind Mapping* sebagai upaya spesifik untuk melatih kemampuan pemecahan masalah melalui visualisasi konsep yang kreatif.

C.Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, penelitian ini dibatasi agar lebih terfokus. Batasan masalah pada penelitian ini adalah belum optimalnya kemampuan pemecahan masalah secara sistematis dan sulitnya siswa mengorganisir konsep IPA yang abstrak, sehingga perlu diterapkan model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) berbantuan media *Mind Mapping* untuk melatih kemampuan pemecahan masalah melalui visualisasi konsep yang kreatif di SMPN 7 Padang.

D.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) berbantuan *Mind Mapping* pada siswa kelas VII SMPN 7 Padang?
2. Bagaimana pengaruh model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) berbantuan *Mind Mapping* terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa kelas VII SMPN 7 Padang?

3. Bagaimana respons belajar siswa terhadap penerapan model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) berbantuan *Mind Mapping* dalam pembelajaran IPA di kelas VII SMPN 7 Padang?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) berbantuan *Mind Mapping* pada siswa kelas VII di SMPN 7 Padang;
2. Menganalisis pengaruh model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) berbantuan *Mind Mapping* terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa kelas VII SMPN 7 Padang;
3. Mengetahui respons belajar siswa terhadap penerapan model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) berbantuan *Mind Mapping* dalam pembelajaran IPA.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori pembelajaran, khususnya dalam penerapan model *Creative Problem Solving* (CPS) berbantuan *Mind Mapping* untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa kelas VII SMPN 7 Padang.

2.Manfaat Praktis

Bagi Guru :

Memberikan alternatif model pembelajaran inovatif yang dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa dalam pembelajaran IPA.

Bagi Siswa:

Memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan melalui pendekatan yang mendorong partisipasi aktif dan kemampuan menyelesaikan masalah.

Bagi Sekolah:

Mendukung pelaksanaan Kurikulum Merdeka yang berorientasi pada pembelajaran bermakna, berpihak pada murid, serta menumbuhkan Profil Pelajar Pancasila

Bagi Peneliti Selanjutnya:

Sebagai referensi dan dasar pertimbangan untuk penelitian lanjutan mengenai efektivitas model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) dan penerapan *Mind Mapping* dalam berbagai konteks pembelajaran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan permasalahan, tujuan penelitian, hasil analisis, dan pembahasan yang dipaparkan pada bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pada penelitian yang berjudul “Pengaruh Model *Creative Problem Solving* (CPS) Berbantuan *Mind Mapping* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kelas VII SMPN 7 Padang” . Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan analisis yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran dengan model *Creative Problem Solving* (CPS) berbantuan *Mind Mapping* terlaksana dengan sangat baik. Keterlaksanaan aktivitas guru mencapai rata-rata 98% dan aktivitas peserta didik mencapai rata-rata 88% dengan kategori terlaksana sangat baik, sehingga model ini dapat diterapkan secara optimal dalam pembelajaran IPA.
2. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa model *Creative Problem Solving* (CPS) berbantuan *Mind Mapping* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah peserta didik di SMPN 7 Padang. Hal ini dibuktikan melalui uji t dengan nilai $t_{hitung} = 5,88$, dengan nilai $t_{tabel} = 1,99$ yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_1 diterima.
3. Berdasarkan hasil analisis angket respon peserta didik, pembelajaran menggunakan model *Creative Problem Solving* (CPS) berbantuan *Mind*

Mapping memberikan respon positif terhadap pembelajaran IPA pada materi interaksi makhluk hidup dengan lingkungannya. Hal ini ditunjukkan oleh rata-rata persentase angket respon peserta didik sebesar 82,45% dengan kategori sangat baik.

B.Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka saran yang diberikan peneliti adalah perlunya peningkatan dalam hal berikut:

1. Model *Creative Problem Solving* (CPS) berbantuan media *Mind Mapping* diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu alternatif pembelajaran IPA di SMP/ sederajat guna meningkatkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menerapkan model *Creative Problem Solving* (CPS) pada materi, jenjang pendidikan, dan sekolah yang berbeda dengan ruang lingkup yang lebih luas guna melihat efektivitas model secara lebih mendalam.
3. Dalam pelaksanaan penelitian, terdapat kendala berupa keterbatasan waktu pada setiap tahapan sintaks model *Creative Problem Solving* (CPS), terutama saat membimbing peserta didik dalam proses pemecahan masalah dan penyusunan *Mind Mapping*. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk lebih ketat dalam pengaturan waktu yang telah direncanakan agar setiap tahapan pembelajaran dapat terlaksana secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriana. 2023. Pentingnya Motivasi Guru Guna Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 9(5), 120–135.
- Ali Ridho, & Muzzamil Imron. 2023. Penerapan Metode *Mind Mapping* Dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Journal Creativity*, 1(2), 88–95.
- Ana Ari Wahyu Suci Dan Abdul Haris Rosyidi. (2012). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Pada Pembelajaran Problem Posing Berkelompok. *Mathedunesa*, 1(2), 1–8.
- Asyafah. 2019. Menimbang Model Pembelajaran (Kajian Teoritis-Kritis Atas Model Pembelajaran Dalam Pendidikan Islam). *TARBAWY: Indonesian Journal Of Islamic Education*, 6(1), 19–32.
- Aulia Salsabila, R. 2026. Pengaruh Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* (Cps) Berbantuan Lkpd Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Dalam Pembelajaran Ipa Smp. *Panthera: Jurnal Ilmiah Pendidikan Sains Dan Terapan*, 6(2), 670–677.
- Buzan, T. 2006. *The Ultimate Book Of Mind Maps*. 542.
- Creative Education Foundation. 2015. Educating For Creativity - Level 1 - Resource Guide. In *Creative Education Foundation*.
- Cucu Ismaela, S. P. R. 2021. Peningkatan Hasil Belajar Ipa Dengan Media *Mind Mapping* Digital Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 12(April), 28–37.
- Fahri. 2019. *Interaksi Sosial Dalam Pembelajaran*. Rajawali Pers.
- Faizah. 2017. Hakikat Belajar Dan Pembelajaran. At-Thullab. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(2), 175–185.
- Firman et al. 2022. Keterlaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Berbasis Pelatihan Kepramukaan Di Sekolah Dasar. *Jurnal Sinestesia*, 12(1), 156.
- Fitrah. 2022. Pembelajaran Aktif Dalam Perspektif Konstruktivisme Sosial. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 8(3), 234–247.
- George Pólya. 1973. How To Solve It, A New Aspect Of Mathematics Method (P. 284).

- Giangreco, M. F. 1993. Using Creative Problem-Solving Methods To Include Students With Severe Disabilities In General Education Classroom Activities. *Journal Of Educational And Psychological Consultation*, 4(2), 113–135.
- Gusmaneli. 2025. Pentingnya Memahami Hakikat Belajar Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Multidisiplin Inovatif*, 9(3), 2246–6110.
- Harefa. 2020. Peningkatan Hasil Belajar IPA Pada Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS). *Jurnal Education And Development*, 8(4), 303–307.
- Hatmawan. 2020. *Teknik Sampling Dalam Penelitian*. Bumi Aksara.
- Herviana et al. 2020. Pengaruh Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Materi Gelombang Bunyi Di SMA Adabiyah Palembang. *Al'Ilmi: Jurnal Pendidikan*, 9(2), 25–31.
- Huda. 2026. *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran* (Ahcmad Fawaid (Ed.); Cetakan XI). Pustaka Pelajar.
- Jihan Putri Utami, Sugeng Utaya, S. W. 2021. Pengaruh Model Pembelajaran Geographical Inquiry Pada Mata Pelajaran Geografi Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Memecahkan Masalah Siswa Kelas X. *Jurnal Integrasi Dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial*, 1(8)(2797–0132), 943–958.
- Karlina et al. 202. Penerapan Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* Berbantuan Media Articulate Storyline Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Analitis. *EDUNOMIA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*, 4(1), 12–24.
- Khoirurrijal et al. 2022. *Implementasi Kurikulum Merdeka: Konsep Dan Praktik*. Bumi Aksara.
- Laili Octadiani et al. 2023. Studi Literatur: *Creative Problem Solving* Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Pemecahan Masalah Matematis Siswa. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika Jakarta*, 5(2), 29–44.
<https://doi.org/10.21009/Jrpmj.V5i2.23084>
- Lucky, Y., & Julyanti, E. 2023. Pengaruh Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa. *Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 12(1), 1408–1416.
- Mahdiannur et al. 2022. Eksplorasi Pengetahuan Guru IPA SMP Tentang Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal Tarbiyah*, 29(2), 295–310
- Majid. 2016. *Strategi Pembelajaran*. : Remaja Rosdakarya.

- Malau. 2024. The Implementasi Model Cps Dengan Metode *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Hasil Belajar Siswa Akuntansi. *Jurnal Tunas Pendidikan*, 7(1), 44–54.
- Mayasari et al. 2013. Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* Untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep Dan Keterampilan Generik Sains Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 1(1), 58–67.
- Mir, F., Alam, M., & Modi, R. 2025. Constructivism In Education. *International Journal Of Educational Research*, 18(1), 45–62.
- Muhammad Burhanuddin. 2025. Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Mengetahui Hasil Belajar Siswa Pada Materi Menggambar Dan Menghitung Rencana Anggaran Biaya Kelas Xi Tgb. 6(0), 167–186.
- Nur Ihwanul Karim, Ayu Novirianti, & Ika Putra Viratama. 2025. Pengaruh *Mind Mapping* Terhadap Kemampuan Pemahaman Baca Siswa Di SD/MI. *Harmoni Pendidikan : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2), 79–87.
- Nurafrilian et al. 2022. Pengembangan Media Komik Digital Berbasis Canva Pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Sumber Energi. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 8(2), 306–312.
- Pamungkas et al. 2025. Problem Based Learning Bermuatan SSI Sebagai Pemberdayaan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Pada Pembelajaran IPA: Kerangka Konseptual. *AL KAWNU: Science And Local Wisdom Journal*, 4(2), 1–15.
- Pintauli, S., & Simanjuntak, E. 2023. Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Melalui Model Pembelajaran Laps-Heuristik Berbantuan Edutainment Di SMA Negeri 1 Tarabintang. *Journal On Education*, 5(2), 3521–3530.
- Puccio, G. J. 2021. *A-Z Of Who's Who In Creativity Research And Related Fields Trailblazer-Contributors: A-Z Of Who's Who In Creativity Research And Related Fields* (F. Reisman (Ed.)). KIE Conference. <https://Kiecon.Org/>
- Putri et al. 2024. Kajian Penerapan Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran IPA Di Salah Satu SMP Di Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Konatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 15–29. <https://doi.org/10.62203/jkkip.V2i1.22>
- Ratna Wahyu Wulandari. 2021. *Teori Dan Aplikasi Psikologi Perkembangan* (M. K. Dr. Hastuti Marlina, SKM (Ed.); 1st Ed., Vol. 2). Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.

- Raudhatul Hayati.2021. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Penggunaan Metode Pembelajaran Melalui Supervisi Klinis Di SMP Negeri 3 Pasie Raya Tahun Pelajaran 2018. 3(2)*, 6.
- Rosnawati. 2021. *Teori-Teori Belajar Dan Pembelajaran* (H. A. Zanki (Ed.)). CV. Adanu Abimata.
- Sadirman. 2014. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Rajawali Press.
- Salim. 2018. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Citapustaka Media.
- Sarifudin. 2023. Pengaruh Strategi Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas Iv Di Mis Miftahussalam Tahun Ajaran 2022/2023. *Tarbiyah Jurnal ; Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Pengaruh*.
- Simanjuntak et al. 2023. Inovasi Model Pembelajaran Aktif Untuk Meningkatkan Keterlibatan. *Khidmat: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(2), 200–205.
- Situmorang. 2024. *Model-Model Pembelajaran Kontemporer*. Unimed Press.
- Sugiyono.2018. *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D, Dan Penelitian Pendidikan)* (A. Nuryanto (Ed.); Edisi Ke-3). Alfabeta,Cv.
- Sugiyono. 2020. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*.
- Sugiyono.2022. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D (Kedua)* (2nd Ed.). Alfabeta,Cv.
- Sundayana.2021. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Alfabeta,Cv.
- Suparlan. 2019. Teori Konstruktivisme Dalam Pembelajaran. *Jurnal. Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, 1(2), 79–88.
- Suyatno. 2023. *Teori-Teori Pembelajaran Kognitif Dan Konstruktivis*. UM Press.
- Syarifuddin. 2019. Implementasi Active Learning Dalam Meningkatkan Mutu Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas X Di MAPN 4 Medan Tahun 2016/2017. *Jurnal Sabilarrasyad*, 1(1), 42–60.
- Treffinger et al. 2004. *The History , Development , And Implications For Gifted Education And Talent Development Creative Problem Solving :*
- Valengia et al. 2022. Model Pembelajaran Problem Based Learning Dan *Creative Problem Solving* Melalui Google Meet Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis

Dalam Materi Trigonometri. *Jeid: Journal Of Educational Integration And Development*, 2(2), 142–151.

Widiyono. 2021. *Mind Mapping*” Strategi Belajar Yang Menyenangkan". In Erni Munastiwi (Ed.), *Lima Aksara* (Cetakan Pe). Lima Aksara. <https://doi.org/10.46314/1704-021-001-010>

Yanti et al.2024. Peranan Guru Dalam Mewujudkan Pendidikan Karakter Era Kurikulum Merdeka. *Thawalib: Jurnal Kependidikan Islam*, 5(2), 513–524.

Yulianti. 2019. Penerapan Model *Creative Problem Solving* (Cps) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 5(2), 118–127.

Zainuddin. 2018. Memahami Konsep Pemikiran Mind Map Tony Buzan (1970) Dalam Realitas Kehidupan Belajar Anak. *Al-Ibrah*, 3 (1), 111–112.